

## **BAB VI**

### **PENUTUP**

#### **6.1. Kesimpulan**

Berdasarkan pada pengolahan data serta hasil analisa dengan menggunakan metode *Material Requirement Planning* (MRP) didapatkan kesimpulan sebagai berikut :

1. Jumlah kebutuhan bahan baku pembuatan tas di UD. Risslin adalah untuk kain kanvas periode Desember 2019 – Februari 2020 sebesar 2.574 m, untuk kain dobel periode Desember 2019 – Februari 2020 sebesar 1.925 m dan untuk kain d300 periode Desember 2019 – Februari 2020 sebesar 2.277 m.
2. Jumlah perkiraan permintaan produk tas di UD. Risslin periode Desember 2019 – Februari 2020 adalah untuk tas berbahan kain kanvas 246 lusin, untuk tas berbahan kain dobel 221 lusin dan untuk tas berbahan kain d300 215 lusin.
3. Kapan waktu pemesanan bahan baku kembali harus dilakukan kembali yaitu
  - a. Untuk bahan baku kain kanvas pemesanan dilakukan kembali pada bulan November 2019 minggu ketiga hingga minggu keempat, kemudian pada bulan Desember 2019 dilakukan pemesanan kembali pada minggu pertama hingga minggu keempat, kemudian untuk bulan Januari 2020 dilakukan pemesanan kembali pada minggu pertama hingga minggu keempat sedangkan untuk bulan Februari 2020 pemesanan dilakukan pada minggu pertama
  - b. Untuk bahan baku kain dobel pemesanan dilakukan pada bulan November 2019 pada minggu ketiga hingga minggu keempat,

kemudian pada bulan Desember 2020 dilakukan pemesanan kembali pada minggu pertama hingga minggu keempat, kemudian pada bulan Januari 2020 dilakukan pemesanan pada minggu pertama hingga minggu keempat sedangkan untuk bulan Februari 2020 pemesanan dilakukan pada minggu pertama.

- c. Untuk bahan baku kain d300 pemesanan dilakukan pada bulan November 2019 pada minggu keempat, kemudian pada bulan Desember 2019 dilakukan pemesanan kembali pada minggu pertama sampai minggu keempat, kemudian pada bulan Januari 2020 dilakukan pemesanan kembali pada minggu pertama hingga minggu keempat sedangkan untuk bulan Februari 2020 dilakukan pemesanan pada minggu pertama. untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel 4.22.

4. berapa jumlah bahan baku yang akan dipesan yaitu

- a. Untuk kain kanvas pada bulan November 2019 pemesanan dilakukan pada minggu ketiga sebesar 36 m untuk minggu keempat sebesar 233 m. Pada bulan Desember 2019 pemesanan dilakukan pada minggu pertama sebesar 233 m, minggu kedua sampai minggu keempat sebesar 257 m, pada bulan Januari pemesanan dilakukan pada minggu pertama sebesar 257 m, minggu kedua sampai minggu keempat sebesar 270 m, kemudian untuk bulan Februari pemesanan dilakukan pada minggu pertama sebesar 270 m.
- b. Untuk kain dobel pada bulan November 2019 pemesanan dilakukan pada minggu ketiga sebesar 115 m, untuk minggu keempat sebesar

199 m. Pada bulan Desember 2019 pemesanan dilakukan pada minggu pertama sebesar 199 m, untuk minggu kedua sampai minggu keempat sebesar 179 m. Pada bulan Januari 2020 pemesanan dilakukan pada minggu pertama sebesar 179 m, untuk minggu kedua dan ketiga sebesar 169 m, untuk minggu keempat sebesar 179 m. Pada bulan Februari 2020 pemesanan dilakukan pada minggu pertama sebesar 197 m.

- c. Untuk kain d300 pada bulan November 2019 pemesanan dilakukan pada minggu keempat sebesar 195 m. Pada bulan Desember 2019 pemesanan dilakukan pada minggu pertama sampai minggu ketiga sebesar 208 m, minggu keempat sebesar 233m. Pada bulan Januari 2020 pemesanan dilakukan pada minggu pertama sebesar 233m, minggu kedua sampai minggu keempat sebesar 245m, pada bulan Februari 2020 pemesanan dilakukan pada minggu pertama sebesar 257m.

## **6.2. Saran**

### **6.2.1. Saran Bagi Perusahaan**

- a. Berdasarkan hasil pengamatan dengan menggunakan metode *Material Requirement Planning* (MRP) di UD Risslin sebaiknya pihak perusahaan menerapkan persediaan bahan baku guna untuk meminimalisir terjadinya penumpukan bahan baku digudang yang menyebabkan biaya simpan bagi perusahaan

- b. Sebaiknya pihak perusahaan menerapkan rencana pemesanan dengan menggunakan teknik *lot sizing Lot For Lot* karena menurut hasil pengamatan ini teknik tersebut menghasilkan total biaya paling optimal.
- c. Sebaiknya pihak perusahaan mengadakan pengawasan terhadap persediaan bahan baku agar produksi dapat berjalan dengan lancar sesuai rencana yang telah ditetapkan.

#### **6.2.2. Saran Bagi Penelitian Selanjutnya**

- a. Untuk penelitian selanjutnya diharapkan menggunakan teknik *lot sizing* lebih dari 3 untuk mengetahui hasil yang lebih optimal dari beberapa teknik *lot sizing*.

